

Widodo, P.P dan Herlawati. 2011. *Menggunakan UML*. Bandung: Informatika Bandung.

www.yiiframework.com

Yahya, N. 27 Maret 2010, *Bahaya Kegagalan Sistem Informasi*, (<http://ppwskia.wordpress.com/seputar-ppws-kia/>), diakses Januari 2013.

_____. (2007). *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

_____. (2012). *Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Pelayanan Keluarga Berencana*, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia

PERENCANAAN SISTEM INFORMASI STRATEGIS PADA AMIK BSI PURWOKERTO

Andi Dwi Riyanto¹⁾, Abidarin Rosidi²⁾, Suparmono³⁾

Mahasiswa Magister Teknik Informatika, STMIK AMIKOM Yogyakarta¹⁾

Dosen Magister Teknik Informatika, STMIK AMIKOM Yogyakarta^{2), 3)}

Jln. Ring Road Utara Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta^{1), 2), 3)}

Email : andidwir1@gmail.com¹⁾, abi@amikom.ac.id²⁾, suparmono@amikom.ac.id³⁾

Intisari

Sistem Informasi pada sebuah Perguruan Tinggi pada saat ini telah menjad tren dan sudah umum digunakan. Namun, belum banyak Perguruan Tinggi yang memaksimalkannya. Pada penulisan tesis ini, penulis membuat perencanaan sistem informasi strategis pada AMIK BSI Purwokerto. Sistem informasi yang sudah ada, akan dimaksimalkan agar mampu memiliki kelebihan dan berpengaruh pada sisi fungsionalnya dimana fokus pembahasan dititik beratkan pada sisi penerimaan mahasiswa baru. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode Ward & Peppard fokus pada analisis SWOT.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Ward & Peppard dan metode penelitian Action research. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan informasi, identifikasi faktor internal dan eksternal bisnis dan identifikasi faktor-faktor internal SI/IT. Penelitian menggunakan metode Action Research, dimana peneliti melakukan intervensi dan beberapa diskusi dilapangan.

Hasil penelitian antara lain sebuah portofolio yang dapat digunakan pada bagian penerimaan mahasiswa baru di AMIK BSI Purwokerto. Portofolio tersebut kemudian digunakan sebagai acuan guna membentuk sebuah rencana strategis masa depan TI jangka menengah.

Kata kunci : Sistem Informasi, Sistem Informasi Strategis, Ward & Peppard, Action Research, Penerimaan Mahasiswa Baru.

Abstract

Information Systems in a Higher Education on the current trend has been faint and was in common use. However, not many universities that maximize. At the writing of this thesis, the author made a strategic information systems planning on AMIK BSI Purwokerto. Existing information systems, will be maximized in order to be able to have their advantages and effect on the functional side where the focus of the discussion concentrated on the new admissions. The analytical method used is the method of Ward & Peppard focus on the SWOT analysis.

The research was conducted by using Ward & Peppard and research Action research methods. The stages are performed include identification of information needs, identification of internal and external business factors and identification of factors internal IS / IT. Research using Action Research, where researchers intervened and some discussion in the field.

The results include a portfolio that can be used on the new admissions in AMIK BSI Purwokerto. Portfolio is then used as a reference in order to establish a strategic plan medium-term future of IT.

Keywords: Information Systems, Strategic Information Systems, Ward & Peppard, Action Research, Admissions.

1. Pendahuluan

Permasalahan yang sering muncul pada sebuah institusi yaitu bahwa institusi tersebut membutuhkan sistem yang dapat berjalan dengan baik. Namun pada kenyataannya seringkali

sistem yang ada tidak mendukung hal ini. Saat kebutuhan institusi berkembang, maka sudah seharusnya sistem yang ada haruslah mengikuti perubahan tersebut. Pada kenyataan yang ada, penggunaan sistem informasi menjadi tidak optimal karena hanya mampu memenuhi kebutuhan jangka pendek yang kemudian akan digantikan oleh sistem baru yang mampu memenuhi kebutuhan baru tersebut. Agar hal tersebut tidak terjadi dalam jangka pendek, maka diperlukan kajian sistem informasi menuju tahap implementasi yang terintegrasi dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap setiap komponen-komponen dasar dari sistem informasi.

AMIK BSI Purwokerto yang berdiri sejak 2006, hanya memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 29 mahasiswa pada awal berdirinya (2007). Kemudian pada tahun 2008 memiliki mahasiswa baru sebanyak 82 pendaftar. Sedangkan pada 2009 terdapat 123 pendaftar. Tahun 2010 sebanyak 155 calon mahasiswa baru mendaftar di BSI purwokerto, dan pada tahun 2011 sebanyak 232 pendaftar. Pada tahun 2012, pada AMIK BSI Purwokerto sudah dimulai diperkenalkan pendaftaran secara online dan pendaftar semakin melonjak menjadi 336 pendaftar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Memaksimalkan sistem informasi yang sudah ada.
- b. Membuat sebuah rencana strategis sistem informasi di AMIK BSI Purwokerto yang nantinya akan digunakan untuk mengelola PMB.

2. Tinjauan Pustaka

Beberapa pekerjaan terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti terkait dengan Perancangan Sistem Informasi Strategis antara lain :

Titthasiri (2000) melakukan penelitian tentang proses perencanaan strategis teknologi informasi untuk lembaga pendidikan tinggi di Thailand. Titthasiri melakukan survei tentang penggunaan teknologi informasi dan perencanaan strategis teknologi informasi dengan cara mengirimkan kuesioner kepada 18 pendidikan tinggi negeri dan 12 pendidikan tinggi swasta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan teknologi informasi pada lembaga pendidikan tinggi adalah membantu kegiatan administrasi dan akademik. Salah satu permasalahan yang terjadi pada manajemen IT pada lembaga pendidikan tinggi di Thailand adalah kurangnya perencanaan. Adanya proses perencanaan dapat membantu mengatasi salah satu rintangan penting yaitu keuangan dan sumber daya manusia yang terkait dengan IT. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa faktor utama yang menyebabkan tidak adanya perencanaan pengembangan IT adalah kurangnya pengetahuan tentang perencanaan strategis pengembangan IT. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hanya setengah dari lembaga pendidikan tinggi yang menjadi obyek penelitian yang menerapkan perencanaan dalam pengembangan IT namun ternyata komponen dan proses perencanaannya tidak lengkap. Hasil

penelitian ini adalah penyusunan kerangka perencanaan strategis IT yang dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan tinggi di Thailand untuk membangun rencana strategis IT. [1]

Licantik (2012) melakukan penelitian berjudul “Perencanaan Strategis Teknologi Informasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah”, yang bertujuan membuat rencana strategis di bidang TI di lingkungan pemerintah Kabupaten Gunung Mas khususnya pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu. Penelitian ini menggunakan metode *Ward and Peppard*, dimana teknik/metode analisis yang digunakan dalam perencanaan strategis SI/TI pada metodologi ini, mencakup analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) analisis *Five Forces Competitive*, analisis *Value Chain*, metode *Critical Succes Factors*. Hasil dari penelitian ini adalah Portofolio rencana strategis jangka menengah. [2]

Rosyidi (2012), memaparkan penelitiannya pada Tesis nya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Strategis Pada STMIK AMIKOM Purwokerto”. Pada Tesis tersebut Rahman Rosyidi membuat perancangan Sistem Informasi Strategis pada level organisasi/ lembaganya. Sedangkan penulis membahas Sistem Informasi Strategis pada level fungsionalnya. Metode penelitian yang digunakan Rosyidi adalah metode *Ward and Peppard*, dan hasil dari penelitian ini adalah *blue print* dari sebuah sistem informasi terpadu STMIK AMIKOM Purwokerto. [3]

3. Landasan Teori

a. Perencanaan Sistem Informasi Strategis

Landasan teori mengenai Perencanaan Sistem Informasi Strategis mencakup pengertian perencanaan, pengertian Sistem Informasi, pengertian Strategi dan pengertian Sistem Informasi Strategis.

1) Pengertian Perencanaan

Menurut Newman dalam Majid (2007), perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan berisi rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan tentang tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. [4]

2) Pengertian Sistem Informasi

Menurut Sorherman (2010), “Sistem Informasi (SI) merupakan sebuah proses menjalankan fungsi mengumpulkan (*input*), memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi (*output*) untuk suatu kepentingan tertentu”. Sederhananya, sebuah sistem informasi akan menerima input berupa data, data ini akan disimpan (*storage*) dan kemudian diproses untuk menghasilkan *output*. [5]

3) Pengertian Strategi

Tingkatan strategi menurut Dan Schendel dan Charles Hofer, Higgins dalam Pangau (2012:9), pada umumnya ada tiga bagian yaitu:

- a) Corporate Strategy, dimana strategi ini berkaitan dengan visi, misi organisasi, sehingga sering disebut “Grand Strategy”.
- b) Business Strategy, dimana pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran di tengah masyarakat. “Red Ocean strategy”.
- c) Functional Strategy, mencakup fungsi-fungsi yang memungkinkan organisasi hidup sehat, dengan mengutamakan keuangan, pemasaran, sumber daya, penelitian dan pengembangan. Strategi fungsional ini mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu planning, organizing, implementing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, decision making, representing, dan integrating. [6]

4) Pengertian Sistem Informasi Strategis

Hartono (2005) dalam Jogiyanto (2006) mendefinisikan suatu sistem dapat dikatakan sebagai sistem informasi strategis jika sistem tersebut memberikan topangan terus menerus yang unik, atau memberikan keuntungan kinerja yang signifikan. [7]

b. Metode Perencanaan Strategis versi Ward and Peppard

Pendekatan metode versi Ward and Peppard (2002) terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran. Adapun tahapan masukan terdiri dari:

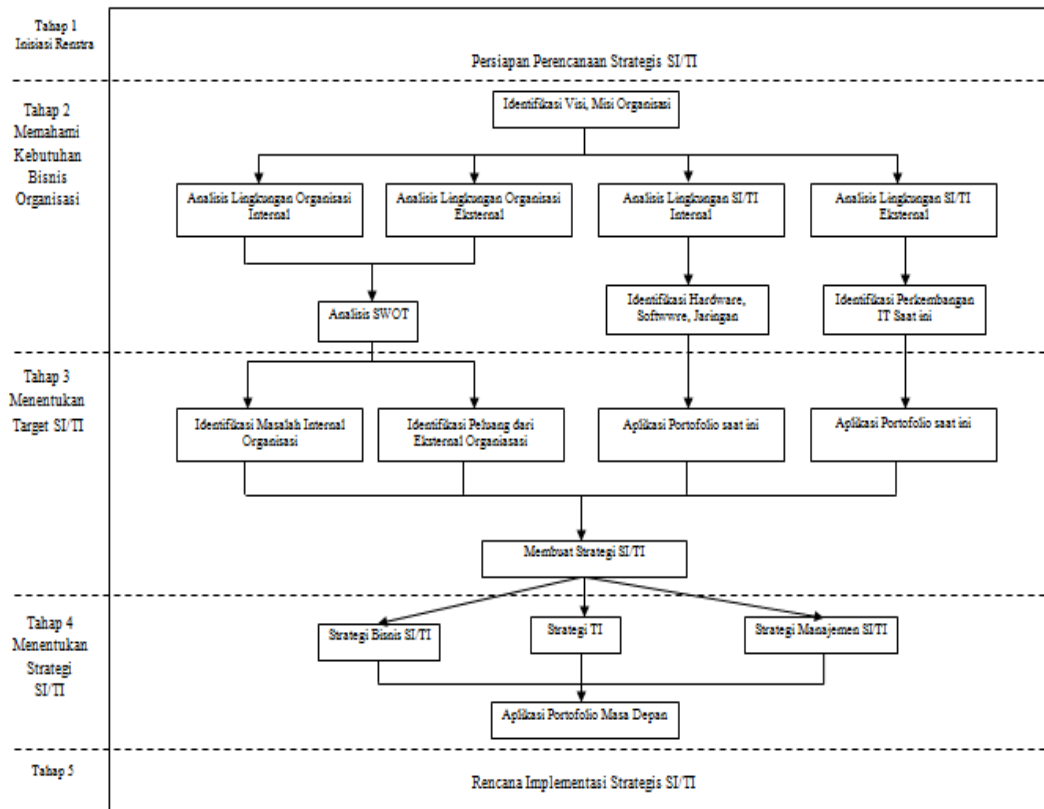
- 1) Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
- 2) Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
- 3) Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturity*), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.
- 4) Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari:

- 1) Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
- 2) Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.

- 3) Strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan. [8]

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

c. Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (2013), Analisis SWOT adalah identifikasi dari berbagai faktor yang ada secara sistematis, untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). [9]

Analisis SWOT akan dipetakan dari hasil analisis lingkungan. Kekuatan diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk dapat meneruskan dan mempertahankan bisnis. Dengan mengetahui kekuatan yang dimiliki organisasi akan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kekuatan sebagai modal untuk dapat bersaing. Identifikasi kelemahan bertujuan untuk dapat mengetahui apa kelemahan-kelemahan yang masih ada, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut, maka perusahaan dapat berusaha untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik. Kelemahan yang tidak atau terlambat teridentifikasi akan merugikan bagi perusahaan. Oleh karena itu dengan semakin cepat

mengetahui kelemahan, maka perusahaan juga dapat sesegera mungkin mencari solusi untuk dapat menutupi kelemahan tersebut. Dengan mengetahui peluang, baik peluang saat ini maupun peluang dimasa yang akan datang, maka perusahaan dapat mempersiapkan diri untuk dapat mencapai peluang tersebut. Berbagai strategi dapat disiapkan lebih dini dan terencana dengan lebih baik sehingga peluang yang telah diidentifikasi dapat direalisasikan. Berbagai jalan untuk dapat mewujudkan peluang/kesempatan dan mempertahankan kelangsungan bisnis organisasi tentunya akan mengalami banyak ancaman. Ancaman yang dapat teridentifikasi dapat dicarikan jalan keluarnya sehingga organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut.

d. McFarlan's Strategic Grid

McFarlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran strategic, high potential, key operation, and support). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang, keempat kuadran tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 1. Matriks Portofolio Aplikasi Mc Farlan

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
- Applications that are critical to sustaining future business strategy	- Applications that may be important in achieving future success
- Applications on which the organization currently depends for success	- Applications that are valuable but not critical to success
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Sumber : Ward & Peppard (2002) [8]

e. Action research

Menurut Kemmis dalam Kartowagiran (2005), Penelitian tindakan dikenalkan pertama kali oleh Lewin di Inggris pada tahun 1933. *Action research* dalam pandangan tradisional adalah suatu kerangka penelitian pemecahan masalah, dimana terjadi kolaborasi antara peneliti dengan *client* dalam mencapai tujuan Metode ini berkembang terus dan menyebar ke seluruh penjuru dunia dan dikenal di Australia baru sekitar tahun 1970-an. [10]

f. Populasi dan Sample

Menurut Sugiyono (2011) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. [11]

Ada 5 cara pengambilan sampel yang termasuk secara random, yaitu :

1) Sampel Random Sederhana (*Simple Random Sampling*). Proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Jadi disini proses memilih sejumlah sampel n dari populasi N yang dilakukan secara random. Ada 2 cara yang dikenal yaitu:

- a) Bila jumlah populasi sedikit, bisa dilakukan dengan cara mengundi "*Cointoss*".
- b) Tetapi bila populasinya besar, perlu digunakan label "*Random Numbers*" yang prosedurnya adalah sebagai berikut:
 - i. Misalnya populasi berjumlah 300 ($N=300$).
 - ii. Tentukan nomor setiap unit populasi (dari 1 s/d 300 = 3 digit/kolom).
 - iii. Tentukan besar sampel yang akan diambil. (Misalnya 75 atau 25 %)
 - iv. Tentukan skema penggunaan label random numbers. (misalnya dimulai dari 3 kolom pertama dan baris pertama) dengan menggunakan tabel random numbers, tentukan unit mana yang terpilih, sebesar sampel yang dibutuhkan, yaitu dengan mengurutkan angka-angka dalam 3 kolom pertama, dari atas ke bawah, setiap nomor ≤ 300 , merupakan nomor sampel yang diambil (100, 175, 243, 101), bila ada nomor ≥ 300 , tidak diambil sebagai sampel ($N = 300$). Jika pada lembar pertama jumlah sampel belum mencukupi, lanjutkan kelembaran berikutnya, dan seterusnya. Jika ada nomor yang serupa dijumpai, di ambil hanya satu, karena setiap orang hanya mempunyai 1 nomor identifikasi.

Keuntungan : Prosedur estimasi mudah dan sederhana.

Kerugian : Membutuhkan daftar seluruh anggota populasi, sampel mungkin tersebar pada daerah yang luas, sehingga biaya transportasi besar.

2) Sampel Random Sistematis (*Systematic Random Sampling*)

Proses pengambilan sampel, setiap urutan ke " K " dari titik awal yang dipilih secara random, dimana:

$$K = \frac{N \text{ (Jumlah anggota populasi)}}{n \text{ (jumlah anggota sampel)}}$$

Misalnya, setiap pasien yang ke tiga yang berobat ke suatu Rumah Sakit, diambil sebagai sampel (pasien No. 3,6,9,15) dan seterusnya.

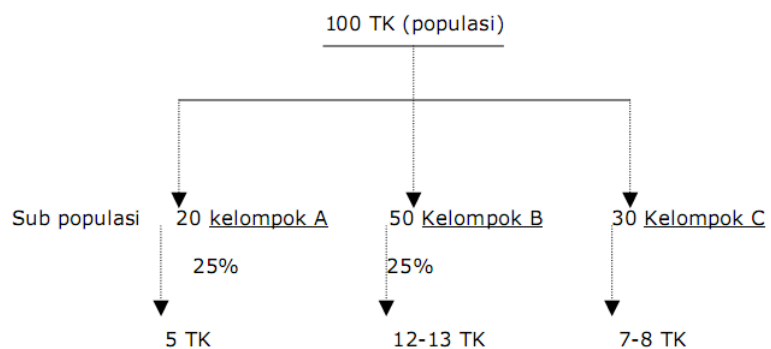
Cara ini dipergunakan bila ada sedikit Stratifikasi Pada populasi.

Keuntungan : Perencanaan dan penggunaanya mudah, sampel tersebar di daerah populasi.

Kerugian : Membutuhkan daftar populasi.

3) Sampel Random Berstrata (*Stratified Random Sampling*)

Populasi dibagi strata-strata, (sub populasi), kemudian pengambilan sampel dilakukan dalam setiap strata baik secara simple random sampling, maupun secara *systematic random sampling*. Misalnya kita meneliti keadaan gizi anak sekolah Taman Kanak-kanak di Kota Madya Medan ($\geq 4-6$ tahun). Karena kondisi Taman Kanak-kanak di Medan sangat berbeda (heterogen) maka buatlah kriteria yang tertentu yang dapat mengelompokkan sekolah Taman Kanak-kanak ke dalam 3 kelompok (A = baik, B = sedang, C = kurang). Misalnya untuk Taman Kanak-Kanak dengan kondisi A ada : 20 buah dari 100 Taman Kanak-Kanak yang ada di Kota Madya Medan, kondisi B = 50 buah C = 30 buah. Jika berdasarkan perhitungan besar sampel, kita ingin mengambil sebanyak 25 buah (25%), maka ambilah 25% dari masing-masing sub populasi tersebut di atas.



Cara pengambilan sampel 5 Kelompok A, 12-13 Kelompok B, dan 7 - 8. Kelompok C adalah secara random karena sub populasi sudah homogen.

Keuntungan : Taksiran mengenai karakteristik populasi lebih tepat.

Kerugian : Daftar populasi setiap strata diperlukan, jika daerah geografisnya luas, biaya transportasi tinggi.

4) Sampel Random Berkelompok (*Cluster Sampling*)

Pengambilan sampel dilakukan terhadap sampling unit, dimana sampling unitnya terdiri dari satu kelompok (cluster). Tiap item (individu) di dalam kelompok yang terpilih akan diambil sebagai sampel. Cara ini dipakai : bila populasi dapat dibagi dalam kelompok-

kelompok dan setiap karakteristik yang dipelajari ada dalam setiap kelompok. Misalnya ingin meneliti gambaran karakteristik (umur, suku, pendidikan dan pekerjaan) orang tua mahasiswa FK USU. Mahasiswa FK dibagi dalam 6 tingkat (I s/d VI). Pilih secara random salah satu tingkat (misal tingkat II). Maka orang tua semua mahasiswa yang berada pada tingkat II diambil sebagai sampel (Cluster).

Keuntungan : Tidak memerlukan daftar populasi, biaya transportasi kurang.

Kerugian : Prosedur estimasi sulit.

5) Sampel Bertingkat (Multi Stage Sampling)

Proses pengambilan sampel dilakukan bertingkat, baik bertingkat dua maupun lebih.

Misalnya: provinsi → kabupaten → Kecamatan → desa → Lingkungan → KK.

Cara ini dipergunakan bila populasinya cukup homogen, jumlah populasi sangat besar, populasi menempati daerah yang sangat luas dan biaya penelitian kecil .

Keuntungan : Biaya transportasi kurang

Kerugian : Prosedur estimasi sulit, prosedur pengambilan sampel memerlukan perencanaan yang lebih cermat.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup adanya metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode penelitian tindakan (action research): yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan ketrampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia kerja atau dunia aktual yang lain (Suraji). Peneliti melibatkan diri secara langsung namun dalam pengawasan dan bimbingan langsung dari pimpinan dan bagian terkait.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis ada 2 hal yaitu observasi dan interview.

1) Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung (observasi) terhadap proses dan kegiatan yang ada di lapangan yaitu tentang proses penerimaan mahasiswa baru di lingkungan AMIK BSI Purwokerto, mulai dari calon pendaftar, sampai calon tersebut benar-benar terdaftar sebagai mahasiswa AMIK BSI Purwokerto. Melalui pengamatan langsung tersebut penulis berusaha memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat langsung tentang bagaimana proses PMB berjalan.

2) Interview

Hal ini dilakukan untuk memperoleh data beserta informasi yang akan dibutuhkan. Adapun hal-hal yang akan ditanyakan pada sesi wawancara adalah yang berkaitan dengan pokok permasalahan seperti ada berapa jurusan di AMIK BSI Purwokerto, Visi dan Misi, ada berapa bagian yang terdapat di AMIK BSI Purwokerto, bagaimanakah prosedur PMB, siapa Pangsa pasarnya, strategi apa yang sudah dilakukan sebagai upaya untuk menjaring Mahasiswa Baru, berapakah jumlah staff Pengajar yang ada, dan ada berapa ruang perkuliahan di AMIK BSI Purwokerto.

C. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan metodologi *ward & Peppard*.

5. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian pembuatan rencana strategis TI ini dilakukan pada institusi pendidikan yaitu AMIK BSI Purwokerto yang beralamat di Jl HR Bunyamin No 106 Pabuaran, Purwokerto dengan dua program studi yaitu D3 Manajemen Informatika dan D3 Teknik Komputer. AMIK BSI Purwokerto di resmikan pada 30 Oktober 2006 dengan No SK PT 250/D/O/2006.

b. Pengumpulan Data

1) Profil Perguruan Tinggi

a) Visi Misi Analisis Lingkungan SI/TI Internal AMIK BSI Purwokerto

AMIK BSI Purwokerto memiliki Visi “Mewujudkan akademi unggu-lan dan bermutu di bidang Teknologi Informasi dengan biaya terjangkau serta menjawab tantangan masa depan. Visi tersebut dijabarkan ke dalam poin-poin misi AMIK BSI Purwokerto yaitu:

- i. Menerapkan sistem pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi terkini.
- ii. Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang memadukan teori dan praktek ke arah *vokasi*.
- iii. Membentuk lulusan yang memiliki *integritas* etika, moral, spiritual dan berjiwa *entrepreneurship*.
- iv. Menghasilkan tenaga ahli di bidang TI yang terampil, bertanggung jawab dan mampu menjawab tantangan masa depan.

b) Fasilitas AMIK BSI Purwokerto

Untuk mendukung kegiatan perkuliahan, AMIK BSI Purwokerto memiliki fasilitas-fasilitas pendukung yang dijabarkan dalam tabel 2. :

c) Fasilitas Unggulan	d) Keterangan
e) 6 Ruang Kelas teori	f) Masing-masing kelas dilengkapi 3 buah AC, 1 PC, 1 LCD Proyektor, Jaringan LAN, Wi-Fi, Webcam
g) 6 Ruang Praktikum(Lab)	h) Masing-masing kelas dilengkapi 3 buah AC, 1 PC, 1 LCD Proyektor, Jaringan LAN, Wi-Fi, Webcam
i) <i>BSI Entrepreneur Center (BEC)</i>	j) Bertindak sebagai wadah yang melatih mahasiswa menjadi pengusaha
k) <i>BSI Career Center (BCC)</i>	l) Wadah alumni dalam mencari pekerjaan.
m) Marketing Promosi (Markom)	n) Tim yang merencanakan dan melakukan promosi.
o) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM BSI)	p) Wadah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi Dosen.

c) Deskripsi Pelayanan Penerimaan Mahasiswa Baru

Untuk mendaftarkan diri, calon mahasiswa harus melakukan hal-hal berikut ini:

- i. Mengisi formulir pendaftaran secara *Online* (wajib memiliki alamat e-mail yang benar).
- ii. Menunggu *E-mail* balasan dan melakukan verifikasi pendaftaran.
- iii. Jika alamat *e-mail* benar, maka akan dikirimkan nomor pendaftaran untuk melakukan pembayaran via ATM, Internet Banking atau M-Banking.
- iv. Melakukan pembayaran melalui ATM, Internet Banking atau M-Banking dari bank-bank yang telah bekerja sama dengan BSI, yang terdiri dari: Biaya Formulir Pendaftaran, Biaya Kuliah Semester 1, Biaya Pra Kuliah, Biaya Sumbangan Pengembangan Pendidikan (sesuai gelombang pendaftaran), bayarkan sekaligus (total pembayaran).
- v. Melakukan pendaftaran secara online melalui internet di www.bsi.ac.id atau pmb.bsi.ac.id setelah mendapatkan konfirmasi via SMS dengan cara mengisi semua data yang ada dengan benar dan lengkap. dengan mempersiapkan hasil SCAN Ijazah, KTP dan Pas Photo (dengan latar belakang merah dan mengenakan kemeja).
- vi. Mencetak KTMS (Kartu Tanda Mahasiswa Sementara) sebagai bukti pendaftaran.
- vii. Pada tanggal yang telah ditentukan, mengikuti kegiatan Orientasi Akademik (ORMIK) dengan membawa Kartu Tanda Mahasiswa Sementara (KTMS)

- viii. Mengikuti Seminar Motivasi (SEMOT) sesuai jadwal.
- ix. Mulai Perkuliahan efektif.

2) Data Staff Administrasi

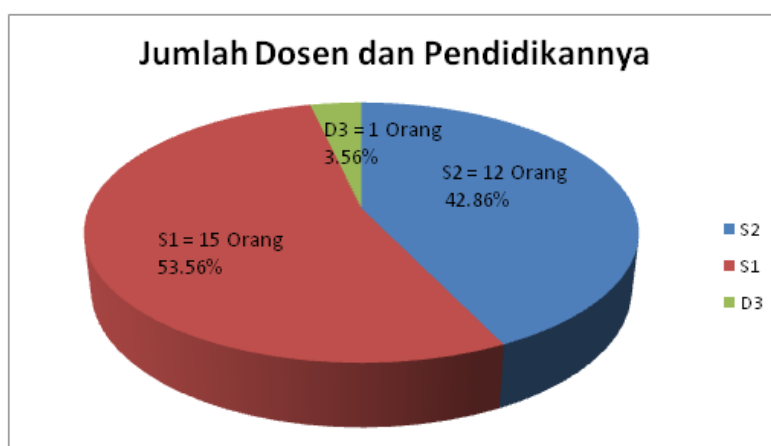
Staff Administrasi sangat dibutuhkan dalam sebuah kampus. Berikut ini adalah rincian dari staff administrasi :

Tabel 3. Data staff Administrasi AMIK BSI Purwokerto

No	Nama	Pendidikan	Bergabung sejak
1	Diah Ayu Mariani	D3	Nopember 2007
2	Melvi Arifiana	D3	Nopember 2010
3	Amirotus Solihah	D3	Juli 2012
4	Dwi Kumala	D3	Nopember 2012

3) Data Dosen

AMIK BSI Purwokerto memiliki Dosen sebanyak 28 orang yang terdiri dari 12 berpendidikan S2 (Strata2), 15 berpendidikan S1 dan satu orang berpendidikan D3.



Gambar 2. Jumlah Data Dosen AMIK BSI Purwokerto dan Pendidikannya

4) Data Mahasiswa

Tabel 4. Data Pendaftar AMIK BSI Purwokerto 2007-2013

Tahun Masuk	Jumlah Pendaftar
2007	29
2008	82
2009	123
2010	155
2011	232
2012	336

2013	347
------	-----

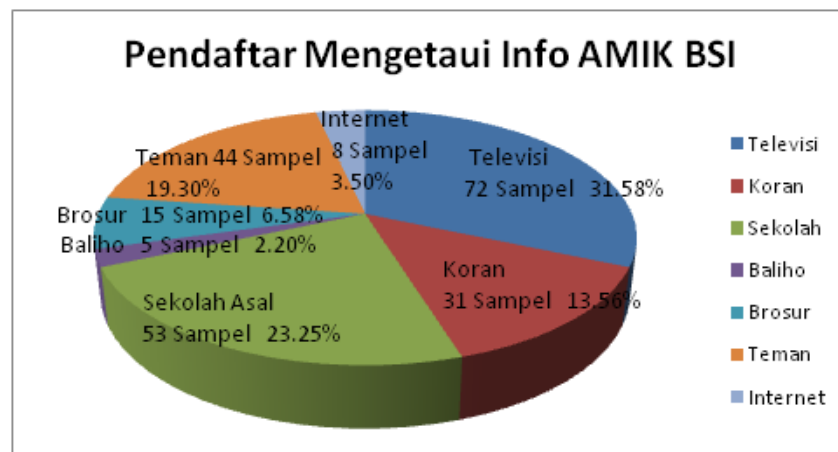
Sumber : AMIK BSI Purwokerto (2013)

Dari data pendaftaran PMB AMIK BSI Purwokerto di atas, penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa AMIK BSI Purwokerto fokus ke tiga tahun terakhir. Untuk itu dilakukan sampling.

Dari ketiga angkatan terakhir diatas maka diperoleh sebanyak 58 sampel + 84 sampel + 86 sampel = 228 sampel.

5) Data Mahasiswa Mendapatkan Informasi tentang AMIK BSI Purwokerto

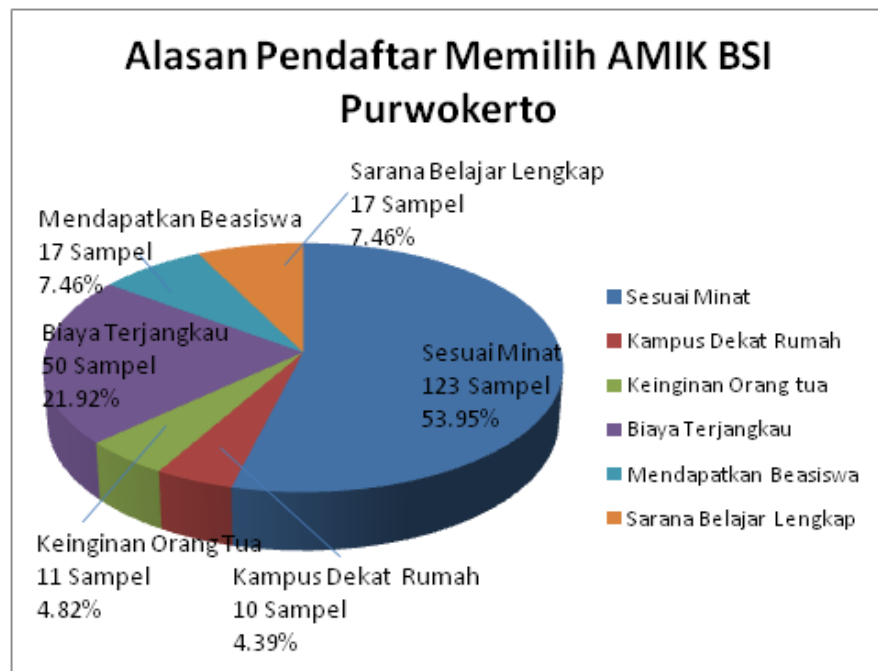
Cara pendaftar memperoleh informasi juga menjadi acuan dalam meneliti aspek yang mempengaruhi calon mahasiswa mendaftar di AMIK BSI Purwokerto. Tabel 3.5. berikut adalah rincian datanya :



Gambar 3. Data Mahasiswa Mendapatkan Info tentang BSI

6) Data Alasan Mahasiswa Mendaftar di AMIK BSI Purwokerto

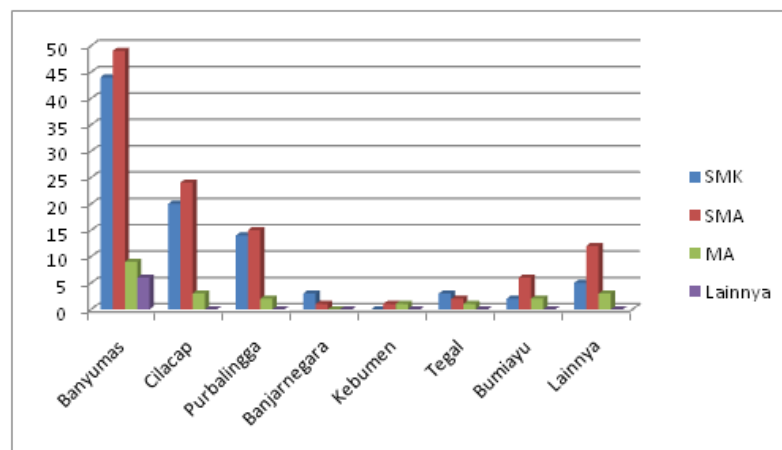
Alasan mengapa AMIK BSI Purwokerto dipilih pendaftar juga bisa digunakan sebagai acuan untuk menangkap peluang dalam perekrutan mahasiswa baru. Tabel 3.6. berikut ini adalah data alasan mengapa mahasiswa memilih AMIK BSI Purwokerto.



Gambar 4. Data Alasan Mahasiswa Memilih BSI

7) Data Asal Sekolah Mahasiswa

AMIK BSI Purwokerto memiliki mahasiswa dari berbagai kabupaten di sekitar Purwokerto. Untuk menganalisa mayoritas mahasiswa berasal dari kota mana dan jenis sekolah asal digunakan sampel sebanyak 228 sampel yang diperoleh dari pengambilan sampel seperti diatas.



Gambar 5. Grafik Asal Mahasiswa BSI Purwokerto

8) Data Lulusan Propinsi Jawa Tengah

Data lulusan SMA/SMK pada Propinsi Jawa Tengah digunakan sebagai acuan tingkat peluang lulusan SMA/SMK yang berpotensi untuk mendaftar di AMIK BSI

Purwokerto. Adapun jumlah lulusan SMA/SMK pada Propinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Data Kelulusan UNAS SMA/MA/SMK TA 2010/2011

Jenjang Pendidikan	Jumlah Kelulusan
Sekolah Menengah Atas (SMA)	152,82
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	155,315
Total	308,135

Sumber : Dinas Pendidikan Jawa tengah (2013)

Tabel.6. Data Kelulusan UNAS SMA/MA/SMK TA 2011/2012

Jenjang Pendidikan	Jumlah Kelulusan
Sekolah Menengah Atas (SMA)	156,134
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	164,02
Total	320,154

Sumber : Dinas Pendidikan Jawa tengah (2013)

Tabel 7. Data Kelulusan UNAS SMA/MA/SMK TA 2012/2013

Jenjang Pendidikan	Jumlah Kelulusan
Sekolah Menengah Atas (SMA)	159,461
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	174,577
Total	334,038

Sumber : Dinas Pendidikan Jawa tengah (2013)

9) Data Pesaing

Pada tabel 8. berikut, dipaparkan rincian detail alamat, jurusan dan akreditasi serta biaya perkuliahan pada kampus Politeknik Pratama, Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan STIKOM Yos Sudarso dan AMIK BSI Purwokerto :

Tabel 8. Data Pesaing

POLITEKNIK PRATAMA PURWOKERTO	STIKOM YOS SUDARSO	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO	AMIK BSI PURWOKERTO
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 187 Purwokerto Telp. (0281)633066-Fax(0281)633077 (Dari Stasiun +/- 10 menit) (Dari Terminal +/- 15 menit)	Jl. Smp 5 karang Klesem Purwokerto Tlp. (0281)6845088 -Fax (0281)6845089 (Dari Stasiun +/- 15 menit) (Dari Terminal +/- 5 menit)	Jl. Raya Dukuwaluh Purwokerto Tlp. (0281)636751-Fax(0281) 637239 (Dari Stasiun +/- 30 menit) (Dari Terminal +/- 15 menit)	Jl. HR. Bunyamin 106 Pabuaran Purwokerto Tlp. (0281)642848 -Fax (0281)642978 (Dari Stasiun +/- 20 menit) (Dari Terminal +/- 15 menit)
JURUSAN: 1. D3 Komputerisasi Akuntansi (Akreditasi C) 2. D3 Teknik Informatika (Akreditasi C)	Jurusan: 1. D3 Komputerisasi Akuntansi (Akreditasi C) 2. S1 Sistem informasi (Akreditasi C)	JURUSAN: 1. D3 Teknik Informatika (Akreditasi C)	JURUSAN 1. D3 Manajemen Informatika (Akreditasi C) 2. D3 Teknik Informatika (Akreditasi C)
Biaya 1. Pendaftaran offline Rp 50.000,- 2. Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)* • Rp 0-500.000,-Rangking 1-10 kelas Paralel atau keahlian lain. • Rp 1.500.000,-Rangking 1-10 kelas • Rp 2.500.000,-Rangking 11-20 • Rp 3.000.000,-Rangking>20 kelas 3. Biaya Spp & Sks Per bulan Rp. 250.000,- Semua Program studi sudah termasuk biaya Praktikum, ujian utama, & biaya PKL/TA. 4. Biaya Ospek Rp. 300.000,- Dibayar 1X Diawal Masuk Perkuliahan 5. Dana Kemahasiswaan Rp 50.000,-/Semester 6. Asuransi Rp 10.000,-/Tahun Penerimaan MABA Tahun 2012 +/- 75 orang	Biaya 1. Pendaftaran Offline Rp 100.000,- 2. Daftar ulang Rp 395.000,- 3. Biaya Semester Rp 800.000,- 4. Biaya Per-SKS Rp 45.000,- 5. DPP untuk D3 Rp 3.000.000,- 6. DPP Untuk S1 Rp 3.500.000,- Informasi Pendaftaran: -Ada Potongan Biaya: Gelombang 1: 40% Uang pendaftaran Gelombang 2: 15% Uang Pendaftaran -Jalur Prestasi 1. Bebas DPP & Ukp Semester : Rata-rata nilai Rapor semester 1-5=8 2. Bebas DPP : Rata-rata Nilai Rapor semester 1-5/6=7,5 3. Berdasarkan tes potensi akademik-Potongan DPP Sampai Dengan 75% Penerimaan MABA Tahun 2012 +/- 80 Orang	Biaya 1. Pendaftaran offline Rp 125.000,- 2. Sumbangan Pembangunan * • Gelombang I : Rp. 7.500.000,- • Gelombang II : Rp. 8.250.000,- • Gelombang III : Rp. 9.000.000,- 3. Sumbangan Pengembangan ** • Kategori I : Rp. 2.000.000,- • Kategori II : Rp. 2.500.000,- • Kategori III : Rp. 3.000.000,- • (tergantung nilai pada saat test) 4. Biaya SPP Tetap Per semester Rp. 1.000.000,- 5. Biaya SPP per SKS per semester Rp. 100.000,- 6. Biaya registrasi Rp. 400.000,- setiap semester Penerimaan MABA Tahun 2012 +/- 80 Orang	Biaya 1. Pendaftaran Online Rp 100.000,- 2. Sumbangan gel I : Rp. 1.000.000,- 3. Sumbangan gel II : Rp. 1.500.000,- 4. Sumbangan gel III : Rp 2.000.000,- 5. Sumbangan gel IV : Rp 2.500.000,- 6. Sumbangan gel V : Rp 3.000.000,- 7. Sumbangan gel Khusus : Rp 3.500.000,- 8. Spp tetap per semester - 9. Biaya per sks - 10. Biaya total per semester Rp 1.180.000,- 11. Biaya pra kuliah Rp 600.00,- 12. Kelas malam ditambah per semester Rp 300.000,- Penerimaan MABA Tahun 2012 +/-340 Orang

c. Analisis Hasil

1) Analisis Lingkungan Bisnis Organisasi

Dalam menganalisa lingkungan organisasi digunakan analisa SWOT yakni mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Berikut ini hasil pemetaan faktor kekuatan, kelemahan dan peluang serta ancaman Pada AMIK BSI Purwokerto:

Tabel 9. Matriks SWOT

		Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
INTERNAL		1) Sebanyak 42,86% tenaga pengajar (Dosen) berpendidikan S2 dan 53% sedang menempuh S2. 2) Memiliki staff administrasi yang berpengalaman sehingga memudahkan dalam urusan akademik 3) Suasana akademis kampus yang nyaman dan aman dimana terdapat AC di semua ruang perkuliahan dan dilengkapi CCTV. 4) Didukung jaringan internet (wi-fi) di setiap kelas yang sudah dirancang untuk jumlah maksimal komputer yang terhubung sebanyak 62 di setiap ruangan sehingga membantu siswa dalam mencari bahan kuliah. 5) Didukung laboratorium praktik dengan rasio perbandingan komputer, mahasiswa adalah 1 : 8,3 sehingga memungkinkan siswa untuk mempraktekan ilmu yang didapat 6) Adanya BSI Entrepreneur Center (BEC) yang bertindak sebagai pusat mahasiswa berlatih menjadi pengusaha. 7) Tersedianya forum alumni BCC (BSI Career Center) yang memudahkan adanya informasi lowongan kerja. 8) Melakukan agenda rutin ke Sekolah-sekolah di sekitar Purwokerto dalam rangka mempromosikan BSI (Markom BSI). 9) Lokasi AMIK BSI Purwokerto strategis yakni dekat kampus Universitas Jendral Soedirman, terdapat di depan jalan utama sehingga dilalui jalur angkutan kota. 10) Biaya pendidikan terjangkau dibandingkan dengan kampus yang memiliki konsentrasi IT di sekitar Purwokerto. 11) Mayoritas peminat berasal dari kabupaten Banyumas sebanyak 47,37%, diikuti Cilacap 20,61% dan Purbalingga 13,59%. 12) Sebagian besar Mahasiswa mendapatkan informasi tentang AMIK BSI Purwokerto berasal dari Televisi dan promo yang dilakukan BSI pada saat kunjungan ke sekolah. 13) Alasan Mahasiswa memilih AMIK BSI Purwokerto di bandingkan Perguruan Tinggi lain di Purwokerto dikarenakan sesuai minat dan biaya terjangkau. 14) Pendaftaran sudah menggunakan sistem On Line. 15) Seluruh Mahasiswa AMIK BSI Purwokerto memiliki Laptop.	1) Rasio Dosen dan Mahasiswa masih kurang yakni 28 Dosen:996 Mahasiswa aktif (1:35,57). 2) Belum ada Dosen yang memiliki jenjang kepanklatan. 3) Jenjang DIII AMIK BSI Masih memiliki akreditasi C sampai tahun 11 Juni 2015. 4) Mahasiswa harus menggunakan internet untuk mendaftar. 5) Pada proses PNB belum ada sistem seleksi. 6) Kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) masih terpusat belum berdiri sendiri. 7) Belum maksimalnya kerjasama pihak kampus dengan perusahaan-perusahaan di sekitar Purwokerto. 8) Penggunaan komputer yang berlebih mengakibatkan pemborosan pada sisi pembiayaan listrik. 9) Pendaftaran dari area Banjarnegara, Kebumen dan Tegal dan Bumiayu masih sangat kurang peminat.
	EKSTERNAL		

<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
1) Jenjang keangkatan Dosen masih terbuka lebar. 2) Semua Kampus bidang IT jenjang D3 di Purwokerto masih terakreditasi C. 3) Banyaknya lulusan SMA sederajat se Jawa Tengah. 4) Baru ada satu Kampus yang memiliki jenjang S1 bidang Informatika. 5) Pemangkas biaya listrik dengan menggunakan laptop mahasiswa untuk praktikum. 6) Banyak perusahaan-perusahaan di sekitar Purwokerto.	1) Pertahankan dan Tingkatkan pelayanan administrasi yang memudahkan dalam urusan akademik. 2) Percepat Support untuk Dosen yang sedang menempuh S2 agar cepat selesai. 3) Dosen-dosen yang sudah S3 diharapkan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. 4) Rawat kelengkapan pendukung perkuliahan seperti peralatan AC, LCD proyektor, CCTV di ruang kelas agar umur pemakaian panjang. 5) Rawat jaringan wi-fi di setiap kelas agar tidak terjadi penurunan kecepatan akses internet. 6) Menggiatkan kegiatan BEC atau melaksanakan kegiatan nyata pelatihan usaha agar mahasiswa banyak yang tertarik menjadi pengusaha. 7) Meningkatkan peran ikatan alumni dalam menyalurkan alumni ke dunia kerja. 8) Pertahankan kebijakan biaya kuliah. 9) Selalu update informasi dan kurikulum. 10) Rencanakan untuk membuka jenjang S1.	1) Menambah jumlah Dosen dengan kualifikasi yang memadai minimal S2, agar rasio Dosen : Mahasiswa terpenuhi yaitu 1:20. 2) Memaksimalkan LPPM sendiri agar Dosen lebih produktif yang nantinya akan berpengaruh pada kinerja dan keangkatan Dosen serta dapat memperbaiki akreditasi kampus pada tahun 2015. 3) Beri komputer minimal 2 buah untuk calon pendaftar yang tidak membawa laptop. 4) Rumuskan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan di sekitar Purwokerto. 5) Memperbaiki jaringan komputer untuk setiap kelas praktikum sehingga meringankan pengeluaran untuk biaya listrik dengan cara praktikum menggunakan laptop mahasiswa. 6) Tingkatkan promosi yang disampaikan ke calon mahasiswa untuk daerah Banjarnegara, Kebumeh, Tegal dan Bumiayu masih harus diperkuat lagi.
<i>Threats (ancaman)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
1) Perguruan tinggi berlomba-lomba memberikan sarana dan prasarana serta program belajar yang baik. 2) Lembaga pendidikan yang membuka program studi yang sama. 3) Lembaga pendidikan yang menjalin kerjasama dengan pihak sekolah. 4) Perguruan tinggi yang membuka lokasi kampus ditempat yang lebih strategis seperti dekat terminal dan stasiun. 5) Suatu saat bisa saja pendaftar membludak (sangat banyak).	1) Menggunakan strategi kombinasi dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman (ST) dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pelayanan administrasi yang memudahkan dalam urusan akademik. 2) Memberikan kemudahan dalam pembiayaan kuliah dengan memberikan cicilan biaya kuliah.	1) Menggunakan strategi Meminimalkan kelemahan atau memperbaiki kekurangan agar ancaman tidak menjadi penghambat meraih peluang (WT) dilakukan dengan cara meningkatkan promosi kerjasama dengan sekolah-sekolah sekitar untuk rekrutmen Calon Mahasiswa Baru misalnya dengan menggunakan pancing Beasiswa berprestasi. 2) Diadakan sistem seleksi pada proses PMB agar ada penyaringan dalam seleksi.

2) Analisis Lingkungan SI/TI Internal AMIK BSI Purwokerto

a) Perangkat Keras (Hardware)

Pada lingkungan AMIK BSI Purwokerto terdapat perangkat keras yang di letakkan di beberapa unit yaitu :

Tabel 10. Keberadaan Perangkat Keras di Lingkungan AMIK BSI Purwokerto

No	Unit Kerja	Jumlah Komputer	Sistem Operasi	Processor	Printer	Device Lain
1	Kelas Ruang Kuliah	6 PC	Windows XP	Intel Dual Core	-	-
2	Laboratorium A	21 PC	Windows XP	Intel Dual Core	Canon	-
3	Laboratorium B	21 PC	Windows XP	Intel Dual Core	Canon	-
4	Laboratorium C	21 PC	Windows XP	Intel Dual Core	Canon	-
5	Laboratorium D	21 PC	Windows XP	Intel Dual Core	Canon	-
6	Laboratorium E	21 PC	Linux + Win Xp	Intel Dual Core	Canon	-
7	Laboratorium F	21 PC	Linux + Win Xp	Intel Dual Core	Canon	-
8	Ruang Bagian	2 PC	Windows XP	Intel Dual Core	Canon	Scanner
9	Ruang Dosen	2 PC + 6 Netbook	Windows XP	Intel Dual Core	Canon	Scanner
10	Bagian Administrasi	2 PC	Windows XP	Intel Dual Core	Canon	Scanner
11	Perpustakaan	1 PC	Windows XP	Intel Dual Core	Canon	-
12	Admin Jaringan	2 Router	Mikrotik		-	1 PC

b) Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak (*software*) yang dimaksud disini adalah layanan-layanan Sistem Informasi Manajemen yang terdapat pada lingkungan AMIK BSI Purwokerto, diantaranya :

- i. Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru.
- ii. Sistem Informasi Akademik.
- iii. Sistem Informasi Perpustakaan.
- iv. Sistem Informasi Keuangan.
- v. Sistem Informasi Almuni.
- vi. Sistem Informasi Kepegawaian.

c) Keberadaan Jaringan

AMIK BSI Purwokerto memiliki ruang kelas teori, ruang praktikum, ruang bagian, ruang dosen dan ruang administrasi yang terhubung dengan jaringan. Adapun Tabel 3.14 menjelaskan tentang spesifikasi jaringan yang ada di lingkungan AMIK BSI Purwokerto.

Tabel 11. Spesifikasi Jaringan Komputer pada AMIK BSI Purwokerto

No	Ruang	Device
1	6 Kelas Teori	Masing-masing kelas memiliki 1 PC untuk Dosen
		Masing-masing kelas memiliki 1 pemancar Wi-Fi untuk Mahasiswa
		Memiliki 1 Switch Kelas Teori
2	6 Ruang Praktikum (Lab)	Masing-masing kelas memiliki 21 PC
		Masing-masing Lab memiliki 1 Switch Lab
		Masing-masing Lab Memiliki 1 Printer
3	Ruang Bagian	Memiliki 2 PC
		Memiliki 1 Switch Ruang Bagian
		Memiliki 1 Printer
		Memiliki pemancar Wi-Fi untuk Ruang Bagian
4	Ruang Dosen	Memiliki 2 PC
		Memiliki 1 Switch Dosen
		Memiliki 1 Printer
		Memiliki pemancar Wi-Fi untuk Ruang Dosen
5	Ruang Administrasi	Memiliki 2 PC
		Memiliki 1 Switch Dosen
		Memiliki 1 Printer
6	Gedung BSI	Memiliki 1 Switch Konsentrator Lab

	Memiliki 2 router
	Memiliki 1 Server
	Memiliki 1 Koneksi Internet

3) Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal AMIK BSI Purwokerto

Analisis lingkungan eksternal SI/TI berguna untuk mengetahui perkembangan teknologi di luar organisasi dan menelaah teknologi tersebut guna dimanfaatkan dalam mendukung strategi bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun proses-prosesnya antara lain :

a) Pembahasan Perkembangan Teknologi

Perkembangan dunia *open source* telah mencapai ke lingkungan akademik, namun pemanfaatan secara nyata dirasa masih kurang. Dalam hal ini pembahasan mengenai *open source* dapat dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran, bahkan lebih luas pada saat ini telah berganti era dari sebuah sistem yang tadinya berbasis *visual* berubah menjadi berbasis *web* dan sekarang berbasis *mobile* (android). Selain diusulkan dalam kurikulum akan lebih baik jika diimplementasikan pada sistem yang ada terlebih dahulu.

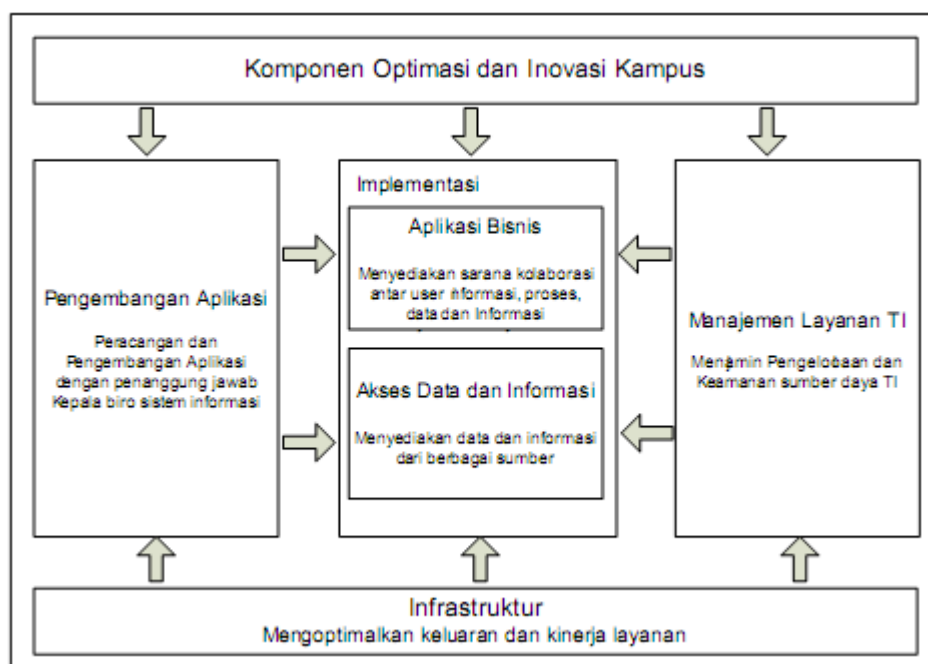
b) Pembahasan Peluang Pemanfaatan Teknologi

Implementasi dari perkembangan teknologi yang ada ke dalam lingkungan kampus akan berdampak lebih nyamannya aktivis akademika karena dapat mengakses Sistem dari mana saja (*smartphone*).

d. Menentukan Strategi

1. Strategi Bisnis SI/TI

Strategi Bisnis SI bertujuan mengumpulkan dan mengidentifikasi kebutuhan kebutuhan strategi bisnis organisasi serta menterjemahkannya ke dalam bentuk solusi SI/TI yang dapat mendukung strategi bisnis untuk mencapai *bussines objective* organisasi tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, maka diusulkan suatu framework untuk pengembangan sistem informasi institusi :



Gambar 6. Framework Tata Kelola IT AMIK BSI Purwokerto

2. Strategi TI

Strategi bisnis SI/TI perlu mendapat dukungan dari Strategi TI. Strategi TI menitikberatkan pada bagaimana merencanakan dan menerapkan sumberdaya TI yang didukung oleh sumberdaya manusia yang handal yang sifatnya dinamis mengikuti perkembangan internal dan eksternal suatu institusi.

3. Strategi Manajemen SI/TI

Pemeliharaan dan pengembangan SI/TI dapat mendukung kebutuhan organisasi yang dinamis dengan mempertimbangkan trend perkembangan IS/IT sehingga peran IS/IT dapat menjadi *key enabler* yang memberikan *value add* serta menjadi tools dalam menciptakan inovasi-inovasi yang dapat menjadi *competitive advantage* bagi organisasi.

4. Portofolio Aplikasi yang akan datang

Atas dasar hasil analisis yang dilakukan pada sub bab sebelumnya, maka untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Untuk menunjang sebuah Sistem Informasi Strategis diharapkan menjalankan program yang terlihat pada tabel 12. berikut menggunakan *McFarlan Grid*:

Tabel 12. Portofolio Aplikasi yang akan datang

Strategic		High Potential	
1) Adanya Test pada proses PMB	Baru	1) Website Dosen berbasis <i>mobile</i> .	<i>Upgrade</i>

2) Perancangan ulang jaringan komputer pada AMIK BSI Purwokerto.	<i>Upgrade</i>	2) Email Dosen dan Pegawai.	<i>Upgrade</i>
3) Sistem informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru berbasis <i>mobile/android</i> .	<i>Upgrade</i>	3) Email Mahasiswa.	Baru
4) Sistem Informasi LPPM.	Baru	4) Pengadaan tempat saran secara <i>online</i> .	Baru
1) Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru.	Ada	1) Kendaraan operasional.	<i>Upgrade</i>
2) Sistem Informasi Akademik.	Ada	2) Pelatihan untuk sertifikasi Dosen.	<i>Upgrade</i>
3) Sistem Informasi Perpustakaan.	Ada	3) Komputer di loby adminstrasi untuk calon pendaftar yang tidak membawa <i>notebook</i> .	Baru
4) Sistem Informasi Keuangan.	Ada		
5) Sistem Informasi Almuni.	Ada		
6) Sistem Informasi Kepegawaian.	Ada		
7) Web BSI.	Ada		
Key Operational		Support	

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perancangan dalam penelitian ini adalah sebuah portofolio yang diperoleh melalui sebuah kerangka kerja yang mengambil pedoman dari ward and peppard yang berfokus pada analisa SWOT. Portofolio tersebut dapat digunakan pada AMIK BSI Purwokerto dan telah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memaksimalkan Sistem Informasi yang sudah ada digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam rekrutmen mahasiswa baru, dan membuat rencana strategis pada AMIK BSI Purwokerto.
2. Kerangka kerja yang digunakan telah mampu menghasilkan sebuah rencana strategis di bidang TI sesuai dengan rencana strategis secara umum pada AMIK BSI Purwokerto.
3. Penelitian ini menghasilkan sebuah rekomendasi pembentukan unit Teknologi Informasi Komputer sebagai bagian dari sebuah proses penerimaan mahasiswa baru.
4. Dengan adanya usulan kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI, institusi dapat mengetahui faktor-faktor penting yang diperlukan dalam mengembangkan suatu sistem informasi yang selaras dengan rencana strategis organisasi.
5. Penelitian ini menghasilkan faktor-faktor penting dari hasil analisis SWOT.

6. Jumlah pendaftar pada proses PMB selama ini paling banyak berasal dari Banyumas dan pendaftar berasal dari SMA, diikuti SMK. Mahasiswa yang berasal dari Cilacap dan Purbalingga juga didominasi lulusan yang berasal dari SMA, diikuti SMK.
7. Sebagian besar mahasiswa pada saat mendaftar mengetahui informasi adanya kampus AMIK BSI Purwokerto berasal dari Televisi, promo BSI ke sekolah-sekolah, teman mahasiswa yang sudah kuliah di BSI dan koran.
8. Sebagian besar mahasiswa AMIK BSI Purwokerto mendaftar di AMIK BSI Purwokerto dikarenakan sesuai minat dan biaya terjangkau.

b. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dan sekiranya bermanfaat adalah:

1. Segera dibuat tes seleksi pada proses PMB agar pendaftar yang diterima tidak membludak
2. Penulis mengusulkan dibuatnya sebuah panduan pemakaian Rencana Strategis TI yang berisi penjelasan secara mendetail mengenai cara, batasan dan manfaat untuk menerapkan tahap-tahap yang ada dalam portofolio tersebut.
3. Berdasarkan adanya usulan kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI, institusi disarankan memanfaatkan faktor-faktor penting yang akan digunakan dalam melakukan pendekatan-pendekatan *marketing plan* guna memaksimalkan proses PMB.
4. Perencanaan yang belum terfokus pada masa mendatang perlu pembangunan sistem berdasar prioritas.
5. Untuk dapat memiliki SI/TI yang tepat-guna harus melalui tahapan perencanaan strategis sistem informasi.

Daftar Pustaka

- [1]. Titthasiri,W, 2000, Information Technology Strategic Planning Process for Institutions of Higher Education in Thailand, NECTEC Technical Journal Vol. III, No. 11
- [2]. Licantik, 2012, Perencanaan Strategis Teknologi Informasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah, Tesis, Magister Teknik Informatika, STMIK AMIKOM, Yogyakarta
- [3]. Rosyidi,R., 2012, Perancangan Sistem Informasi Strategis Pada STMIK AMIKOM Purwokerto, Tesis, Magister Teknik Informatika, STMIK AMIKOM, Yogyakarta
- [4]. Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda Karya
- [5]. Sorherman, B.;Ariyanto,S.;Yuliani,M.V., 2010, PT.Elex Media Komputindo, Membangun Sistem Informasi Umkm Jasa Dengan Ms Access, Jakarta